

**TRADISI ISLAM (HAULAN, PERNIKAHAN, TOLAK
BALA) PADA MASYARAKAT BANJAR DAN MELAYU
MALAYSIA**

SKRIPSI

**OLEH
ABDUL RASYID BIN USUF
220104020277**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026/1448H**

TRADISI ISLAM (HAULAN, PERNIKAHAN, TOLAK BALA) PADA MASYARAKAT BANJAR DAN MELAYU MALAYSIA

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan Program Strata
Satu Bimbingan dan Penyuluhan Islam**

**Oleh
ABDUL RASYID BIN USUF
220104020277**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
BANJARMASIN
2026 M/1448H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Rasyid Bin Usuf
NIM : 220104020277
Tempat/Tanggal Lahir : Sibu Sarawak, 24 November 2001
Jurusan/Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul,

“Tradisi Islam(Haulan,Pernikahan,Tolak Bala) Pada Masyarakat Banjar Dan Melayu Malaysia” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Juni 2026
Yang Membuat Pernyataan.



Abdul Rasyid Bin Usuf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.fdk.uin-antasari.ac.id; E-mail: fdik@uin-antasari.ac.id lg: fdkuinantasari

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI

Nomor : B-897/Un.14/III.4/KP.01.2/06/2026

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Abdul Rasyid Bin Usuf
NIM : 220104020277
Program Studi : S1 Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Judul skripsi:

**TRADISI ISLAM (HAULAN, PERNIKAHAN, TOLAK BALA) PADA MASYARAKAT
BANJAR DAN MELAYU MALAYSIA**

Hasil Uji Plagiasi : 21 %

Berdasarkan hasil cek plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan lulus dan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 26 Juni 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Abdul Hafiz Sairazi

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : **TRADISI ISLAM (HAUALAN,PERNIKAHAN,TOLAK BALA) PADA MASYARAKAT BANJAR DAN MELAYU MALAYSIA**
Ditulis oleh : **Abdul Rasyid Bin Usuf**
NIM : **220104020277**
Jurusan/Prodi : **Bimbingan dan Penyuluhan Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**
Tahun Akademik : **2026**
Alamat : **Asrama Universitas Islam Negeri Antasari Banjar Masin**

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan sidang penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 24 JUNI 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

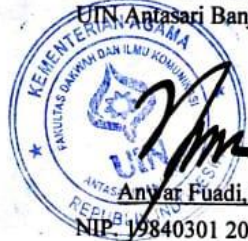


Anita Ariani, S.Ag, M. Pd.I
NIP. 197603062005012008



Ermalianti M. Pd
NIP. 198808142020122004

Mengetahui:
Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin,



Anwar Fuadi, M.A
NIP. 19840301 201903 1009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Tradisi Islam (Haulan,Pernikahan,Tolak Bala) Pada Masyarakat Banjar Dan Melayu Malaysia, ditulis oleh Abdul Rasyid Bin Usuf telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 06 Juli 2026

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat : 92 (A+)

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UIN Antasari Banjarmasin,



Dr. H. Halmatus Sakdiah, M.Si

NIP. 197604132000032002

TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
1. Dr. Siti Aisyah, S.Ag. M.Ag	1.
2. Anwar Fuadi, MA.	2.
3. Anita Ariani, S.Ag, M.Pd.I	3.
4. Ermalianti, M.Pd	4.

ABSTRAK

Abdul Rasyid Bin Usuf: 220104020277. Tradisi Islam (Haulan, Pernikahan, Tolak Bala) pada Masyarakat Banjar dan Melayu Malaysia. Pembimbing : (I) Anita Ariani, S.Ag, M.Ag, dan (II) Ermalianti, M.Pd, Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi 2026.

Kata Kunci: Tradisi Islam, Masyarakat Banjar, Melayu Malaysia, Haul, Tolak Bala.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pelestarian tradisi Islam dalam masyarakat Banjar dan Melayu Malaysia, khususnya tradisi haul, pernikahan, dan tolak bala, sebagai warisan budaya yang mengandung nilai-nilai keislaman serta berperan dalam pembinaan sosial dan spiritual masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan tradisi Islam, mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya, serta mengkaji tantangan pelestariannya di era modernisasi. Kajian ini menggunakan teori perbandingan budaya dan teori akulturasi budaya sebagai landasan analisis. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*) di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dan Sarawak, Malaysia. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan tokoh agama, tokoh adat, dan masyarakat setempat, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Banjar dan Melayu Malaysia sama-sama mempertahankan tradisi haul, pernikahan, dan tolak bala yang berlandaskan nilai-nilai Islam seperti doa, zikir, silaturahmi, dan gotong royong. Perbedaannya terletak pada bentuk pelaksanaan, simbol budaya, dan unsur adat yang menyertainya. Tantangan utama yang dihadapi meliputi pengaruh modernisasi, globalisasi, perubahan pola pikir generasi muda, serta berkurangnya pemahaman terhadap makna tradisi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tradisi Islam merupakan hasil harmonisasi antara adat dan syariat yang tetap relevan sebagai sarana dakwah, pendidikan nilai, dan penguatan identitas keislaman masyarakat.

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tradisi Islam (Haulan, Pernikahan, Tolak Bala) pada Masyarakat Banjar dan Melayu Malaysia”. Sholawat serta salam senantiasa terucap kepada baginda besar nabi Muhammad saw. Semoga kita termasuk ke dalam golongan umatnya dan mendapat syafaat di hari kiamat nanti.

Dalam penyusunan tugas ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, memberikan bimbingan, dan dukungan moril maupun spiritual sehingga selesailah skripsi ini. Untuk itu, di dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Bapa Arwar Fuadi M, A selaku Ketua Jurusan Prodi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam
4. Ibu Anita Ariani, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing I.
5. Ibu Ermalianti, M.Pd. selaku dosen pembimbing dosen II.

6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan material serta doa yang tiada hentinya untuk kelancaran penulis dalam menyelesaikan penelitian.
7. Keluarga besar Bimbingan dan Penyuluhan Islam khususnya angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaannya dan hari-hari yang indah.

Teriring doa semoga Allah swt. senantiasa membalas semua amal kebaikan dari semuanya dengan sebaik-baiknya balasan. Akhirnya penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan skripsi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. ا	: A	16. ط	: Th
2. ب	: B	17. ظ	: Zh
3. ت	: T	18. ع	: ‘
4. ث	: Ts	19. غ	: Gh
5. ج	: J	20. ف	: F
6. ح	: H	21. ق	: Q
7. خ	: Kh	22. ك	: K
8. د	: D	23. ل	: L
9. ذ	: Dz	24. م	: M
10. ر	: R	25. ن	: N
11. ز	: Z	26. و	: W
12. س	: S	27. هـ	: H
13. ش	: Sy	28. ء	: ‘
14. ص	: Sh	29. ي	: Y
15. ض	: Dh		

A. Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diflong. Vokal Tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Vokal rangkap memiliki alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـَ	Ai	a dan i
ـِـُ	Au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut :

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَ ا	Ā	a dengan topi di atas
بِ ا	Ī	i dengan topi di atas
بُ ا	Ū	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yaitu dalam system aksara Arab dilambangkan dengan huruf *ʾ*, baik diikuti huru syamsiah maupun huruf qamariah. Contoh al- rijal bukan ar-rijal, al- diwan bukan ad- diwan.

D. Syiddah (Tasydid)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda yaitu tanda Syaddah atau *Tasydid*. Dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu menggandakan huruf yang diberi tanda Syaddah itu. Akan tetapi hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima syaddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata *adh-dharurah*, demikian seterusnya.

E. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua (2) yaitu :

1. Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasi a adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
3. Apabila pada suatu kata yang di akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Keterangan
1.	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Raudah al-atfal
2.	طَلْحَةُ	Talhah

F. Huruf Kapital

Walaupun dalam system bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandangan maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Conth: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, Al-Banjari bukan Al-Banjari. Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Ramiri, tidak Nur al-Din al-Ramiri.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huru kapital tidak digunakan. Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa ma Muhammadun illa rasul
2.	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-hamdu lillahi rabbil alamin

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkai. Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa ma Muhammadun illa rasul
2.	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Al-hamdu lillahi rabbil alamin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan penelitian	10
D. Signifikansi Penelitian.....	11
E. Definisi Operasional	12
F. Penelitian terdahulu	15
G. Sistematika penulisan	16
BAB II KAJIAN TEORI.....	18
A. Pengertian Tradisi	18
B. Pengertian Budaya	22
C. Adat dan Urf dalam Islam	24
D. Pengertian Tradisi Islam.....	27
E. Masyarakat Banjar	30
F. Masyarakat Melayu Malaysia	36
G. Teori Perbandingan Budaya	43
H. Teori Modernisasi	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Subjek dan Objek Penelitian	53
C. Lokasi Penelitian.....	53
D. Data dan Sumber Data.....	5

E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Analisis Data	57
G. Pengecakan Keabsahan Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA.....	131
LAMPIRAN	138
DAFTAR INFORMAN.....	141
PEDOMAN WAWANCARA	143
SURAT-SURAT	145
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	150

